

INTISARI

ARIANY, N. 2016. EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT HIPOGLIKEMIK ORAL (OHO) PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2014, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes Melitus (DM) adalah kondisi kronik yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah. Sekitar 90% kasus DM termasuk dalam jenis DM tipe 2. Umumnya intervensi awal pengobatan DM tipe 2 dilakukan dengan pemberian Obat Hipoglikemik Oral (OHO) yang meliputi golongan biguanida, sulfonilurea, tiazolidindion, penghambat glukosidase alfa, dan DPP-IV inhibitor. Banyaknya golongan obat menyebabkan klinisi harus selektif dalam pemberian OHO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan OHO pada pasien DM tipe 2 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2014 berdasarkan standar PERKENI 2011.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medik pasien. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabulasi dan persentase untuk mengetahui profil pasien, profil pengobatan pasien dan rasionalitas penggunaan OHO pada pasien DM tipe 2.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa OHO yang digunakan pada kasus ini adalah OHO tunggal meliputi golongan biguanida, sulfonilurea, penghambat glukosida alfa dan tiazolidindion dengan persentase (78,1%), OHO kombinasi dengan persentase (22,2%). Tingkat rasionalitas berdasarkan tepat indikasi (84,9%), tepat obat (100%), tepat dosis (98,6%) dan tepat pasien (83,6%).

Kata kunci : Diabetes melitus tipe 2, rasionalitas, obat hipoglikemik oral, RSUD Dr. Moewardi

ABSTRACT

ARIANY, N. 2016. EVALUATION OF RATIONALITY ORAL HYPOGLYCEMIC DRUG (OHD) USAGE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENT AT DR. MOEWARDI HOSPITAL SURAKARTA IN 2014, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease characterized by high blood glucose levels. Approximately 90% of DM cases is included in type 2 DM. Generally, early intervention treatment of type 2 DM is done by Oral Hypoglycemic Drug (OHD) which including classes of biguanide, sulfonylurea, thiazolidinedione, alpha-glucosidase inhibitor, and DPP-IV inhibitor. Many drug classes lead the clinician should be selective in OHD. This study was aimed to determine rationality OHD usage in type 2 DM patients at Dr. Moewardi Hospital Surakarta in 2014 based on PERKENI 2011 standards.

This study was conducted with descriptive design and data were collected retrospectively from medical record. Data were analyzed descriptively in the form of tabulations and percentages to determine the patient profiles, the patient's medication profiles and rationality OHD usage in type 2 DM patients.

Based on the result of the study, data showed that OHD used in this case was single OHD include classes of biguanide, sulfonylurea, alpha glucoside inhibitor and thiazolidinedione with percentage (78,1%), OHD combination with percentage (22,2%). The level of rationality based on right indication (84,9%), the right medication (100%), right dose (98,6%) and right patient (83,6).

Keywords: Diabetes mellitus type 2, oral hypoglycemic drug, Dr. Moewardi Hospital